# BAB II

# KAMPANYE MENGENAI MANFAAT ASI EKSLUSIF BAGI BAYI DAN MANFAAT MENYUSUI DENGAN ASI EKSKLUSIF BAGI IBU

## II.1 Kampanye

Kampanye adalah tindakan mempengaruhi dengan cara apapun untuk membuat orang berpihak kepada kita. Menurut Venus Antar, 2004 terdapat beberapa definisi mengenai kampanye diantaranya :

- Sebagai salah satu usaha yang terencana dan berjalan untuk memberikan informasi, mendidik, atau meyakinkan masyarakat untuk tujuan khusus.
- Menggunakan berbagai lambang untung mempengaruhi manusia sedemikian rupa sehingga tingkah laku yang ditimbulkan karena pengaruh tersebutsesuai dengan keinginan komunikator.
- Rencana kegiatan komunikasi pemasaran yang berkesinambungan dan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang menunjukan suatu peran atau berbagai media (televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film)
- Kampanye publik merupakan aktivitas kominikasi didalam menyampaikan pesan melalui jaringan sluran komunikasi secara terpadu dan mengorganisir aktivitas komunikasi tersebut dengan tujuan menghasilkan dampak pada individu individu dalam jumlah besar, atau kelompok masyarakat sesuai dengan target yang ingin dicapaipada satuan waktu tertentu

Dari definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan kampanye yaitu aktivitas komunikasi yang terencana untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan dan mempengaruhi individu individu dalam jumlah besar atau kelompok masyarakat dengan menggunakan berbagai macam media agar memenuhi target yang ingin dicapai pada suatu waktu tertentu.

Menurut venus antar materi dan isi kampanye biasanya menyangkut :

- Tema, topik, dan isu apa yang diangkat ke permukaan agar mendapat tanggapan.
- Tujuan dari kampanye.
- Program atau perencanaan dalam kampanye.
- Sasaran dari kampanye yang hendak dicapai.

### II.1.1 Jenis Jenis Kampanye

- Kampanye Sosial

  Adalah suatu kegiatan kampanye yang mengkomunikasikan pesan pesan yang berisi tentang masalah sosial kemasyarakatan, dana bersifat non komersil. Tujuan dari kampanye sosial adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan gejala gejala sosial yang sedang terjadi.
- Kampanye Promosi

  Adalah kegiatan kampanye yang dilaksanakan dalam rangka promosi untuk menungkatkan atau mempertahankan penjualan dan sebagainya.
- Kampanye Politik

  Yaitu kampanye yang menyampaikan pesan pesan kepada masyarakat agar memperoleh informasi tentang apa dan bagaimana suatau partai, program atau visinya. Dengan demikian masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan dari panrtai tersebut untuk menentukan yang dipilih atau tidak.
- Kampanye Brisik

  Yaitu kampanye yang dilakukan melalui gerakan untuk melawan atau mengadakan aksi secara serentak dengan menyiarkan kabar angin. (Venus Antar, 2004 : 20 )

### II.1.2 Manfaat Kampanye

Kampanye mampu memberikan manfaat yang sangat besar dalam penanggulangan suatu masalah, sebab kampanye merupakan salah satu jenis komunikasi masa yang mampu menyempaikan pesan secara sistematis untuk

mencapai khalayak yang luas dan tersebar. Dalam menyampaikan strategi pesan yang tepat dan dilaksanakan dengan sungguh sunguh maka pesan yang akan disampaikan bisa diterima dan dicerna dengan baik oleh khalayak sasaran sehingga tujuan dari kampanye pun akan tercapai.

## II.2 Pengertian Informasi

Menurut Marcel Danesi (2010) "informasi adalah data yang bisa diterima oleh manusia atau mesin"(h.23). McFadden dkk mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (Kroenke, 1992). Menurut mereka, informasi adalah "jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima". Artinya, dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat. Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. (Abdul Kadir, 2003, h.31).

Menurut Amsyah (1977) "informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (contohnya komputer)" (h. 2).

### II.2.1 Pengertrian Komunikasi

Menurut Ms. Agustina Zubair (2006, 12) Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi atau mengubah sikap, pendapat atau prilaku baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Secara umum komunikasi dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- Komunikasi Verbal

  Komunikasi verbal adalah kominukasi yang berasal dari bunyi ataupun ucapan-ucapan dengan bahasa lain yang dapat dimengerti. Komunikasi verbal ini dapat berarti kegiatan pertukaran lambang-lambang yang mengandung arti melalui penggunaan bahasa. Salah satu contoh bentuk

komunikasi verbal adalah kata-kata yang sehari-hari kita gunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

- Komunikasi Non Verbal

  Komunikas non verbal adalah komunikasi yang merupakan bagian dari komunikasi visual melalui tulisan tanpa kata. Komunikasi non verbal mencakup semua rangsang dalam suatu keadaan komunikasi , yang dihasilkan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim pesan atau penerima pesan.

## II.3 Media Informasi

Menurut Purnamawati dan Eldarni (2001, 4) Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Dijabarkan juga oleh Djamarah (1995, 136) Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sadiman (2002) menyatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan media informasi yang ditujukan untuk orang banyak disebut Media massa. Media massa saat ini dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- Media Massa Cetak (Printed Media).

  Media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Media massa jenis ini mempunyai jangkauan wilayah tertentu sesuai dengan tema informasi yang disajikan. Media massa cetak biasanya mempunyai tingkat aktualitas yang cukup cepat, yaitu sekitar persatu hari untuk Koran, dan per bulan untuk

majalah. Selain itu juga Media cetak terdiri dari Poster, Bilboard, Flayer, Brosur dan lain lain.

- Media Massa Elektronik (Electronic Media).
  Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film. Media massa elektronik khususnya televisi saat ini merupakan media massa yang cukup diminati. Karena mempunyai unsur audio dan visual, serta murah maka media ini menjadi pilihan sebagai hiburan dan informasi bagi masyarakat.

- Media Online (Cybermedia),
  Media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web). Saat ini media online (cybermedia) dimasyarakat sudah menjadi lebih dari sekedar media informasi, namun bagi beberapa orang temasuk gaya hidup. Karena dari segi jangkauan media ini memiliki area yang paling luas dari semuanya.

Denis McQuail (1987) mengemukakan sejumlah peran yang dimainkan media massa selama ini, yakni:

- Industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain utamanya dalam periklanan/promosi.
- Sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat.
- Lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa masyarakat.
- Wahana pengembangan kebudayaan –tatacara, mode, gaya hidup, dan norma.
- Sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.

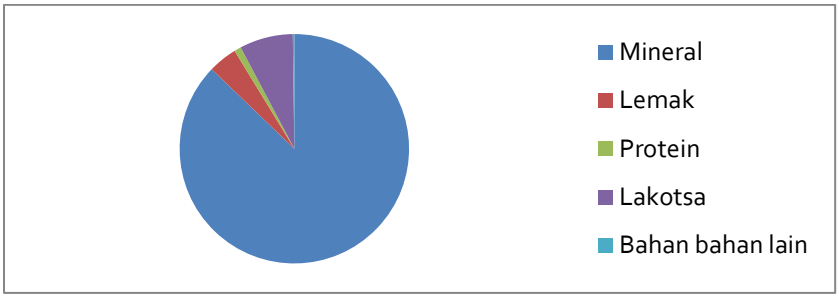
Marcel Danesi (2010), Tipe Media dibagi-bagi menjadi tiga kategori dasar:

- Medium Alami, yaitu memancarkan gagasan dengan cara berbasis biologis (melalui suara, ekspresi wajah, gerakan tangan, dan sebagainya)
- Medium Buatan, bagaimnaa gagasan direpresentasikan dan dikirimkan menggunakan satu artefak tertentu (buku, tulisan, patung, surat, dan sebagainya)

- Medium Mekanis, bagaimna gagasan dikirimkan mengguankan peralatan mekanis temuan manusia seperti telpon, radio, pesawat televisi, komputer dan sebagainya

## II.4 Asi Eksklusif

Asi eksklusif merupakan sumber gizi serta nutrisi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan bayi, karena Asi adalah makanan bayi yang paling sempurna baik secara kualitas maupun kuantitas. Asi eksklusif juga sebagai makanan tunggal yang mencukupi kebutuhan tumbuh kembang bayi secara normal sampai usia nol sampai enam bulan tanpa menambahkan makanan apapun, didalam kandungan Asi mengandung *Karbohidrat, Protein, Lemak, Vitamin, mineral* yang dibutuhkan oleh bayi. Nurheti Yuliarti (2007:7) "Asi mengandung 88,1% mineral yang menguras bahan larut didalam tubuh seorang bayi, Asi juga mengandung bahan larut rendah yang komposisinya 3,8% lemak, 0,9% protein, 7% lakotsa, dan 0,2% bahan bahan lain".




Grafik II.1 Kandungan Asi

Sumber : Nurheti Yuliarti

Akan tetapi ibu masih saja memiliki kehawatiran, bahwa memberikan asi eksklusif saja tidak cukup untuk memenuhi asupan nutrisi serta gizi pada bayi, tindakan seorang ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi pada bayi yaitu menambahkan susu formula dan makanan tambahan lain selain asi atau biasa disebut MP-Asi yaitu bubur nasi lembut, jus, air jeruk, air tomat, air putih, madu, biscuit, nasi tim, pisang dan lain lain.

### II.4.1 Manfaat Asi Eksklusif bagi Bayi

Seoarang bayi membutuhkan nutrisi, gizi, vitamin, serta zat zat yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan seorang bayi. Asi eksklusif merupakan makanan yang sangat sempurna untuk dikonsumsi seorang bayi untuk tumbuh kembang secara sempurna, banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan seorang bayi yang diberikan asi eksklusif oleh ibunya. Berikut manfaat manfaat asi eksklusif bagi seorang bayi.

- Asi sebagai nutrisi serta gizi yang di butuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, yang di komposisikan secara akurat dan tepat.
- Asi bisa meningkatkan daya tahan tubuh, bayi yang baru lahir secara alamiah mendapat zat imunglobin (zat kekebalan tubuh) dari ibunya melalui ari-ari namun kadar zat imun akan menurun, bayi tersebut bisa menghasilkan imun saat berusia 9 bulan. makanan yang hanya bisa membuat zat kekebalan hanyalah asi karena asi mengandung zat yang bisa membuat imun sang bayi bisa kuat lagi.
- Asi dapat meningkatkan kecerdasan bayi karena dalam asi mengandung arachidonic acid (AA), Decosahexoid (DHA) yang deperuntukan untuk membentuk sel-sel di dalam otak dan kandungan AA serta DHA sangat mencukupi untuk menjamin pertumbuhan dan kecerdasan bayi.
- Asi menjadikan pertumbuhan bayi relative ideal dan terhindar dari kencenderungan obesitas (Kegemukan).
- Asi dapat membantu pembentukan rahang yang baik dan menguatkan tulang-tulang pada bayi.
- Asi dapat mengurangi resiko kencing manis, kangker, dan penyakit jantung pada bayi.
- Asi dapat mencegah dan mengurangi infeksi saluran pencernaan (diare) serta infeksi yang sering terjadi di seorang bayi.
- Bagi bayi prematur membantu untuk merangsang pematangan organ-organ yang belum sempurna.

- Meningkatkan sensitivitas ibunya akan kebutuhan bayinya.
- Asi dapat menangkal alergi susu sebab bayi rentan sekali terkena alergi susu.
- Mempunyai emosional yang lebih stabil
- Perkembangan sosial yang lebih baik

## II.5 Menyusui

dr. Utami Roesli,SpA.,MBA.,CIMI (2000)"Menyusui merupakan hal yang alamiah dan merupakan suatu seni yang harus dipelajari, karena menyusui tidak hanya memberikan kesempatan bayi untuk tumbuh dan kembang menjadi manusia yang sehat fisik saja tetapi lebih cerdas, mempunyai emosi yang stabil, perkembangan spiritual yang baik serta perkembangan sosial yang lebih baik dan juga ikatan batin antara ibu dan bayinya menjadi lebih kuat."(h.2)



Gambar II.1 Ibu sedang menyusui

Sumber :http//bigita.wordpress.com/jpeg.

Walaupun demikian melakukan hal yang alamiah tidak selau mudah, seiring dengan perkembangan zaman terjadi juga perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sangat pesat. Padahal pemberian Asi eksklusif saja sudah cukup memenuhi nutrisi serta gizi yang di butuhkan oleh seorang bayi tanpa makanan tambahan apapun hingga usia enam bulan. Banyak sekali manfaat menyusui yang bisa dirasakan oleh seorang ibu serta ibu mendapatkan kepuasan bisa menyusui asi eksklusif kepada bayinya yang tidak bisa dibayar oleh apapun.

### II.5.1 Manfaat Menyusui dengan Asi Eksklusif bagi Ibu

dr. Utami Roesli,SpA.,MBA.,CIMI (2000) Banyak sekali manfaat-manfaat asi eksklusif yang bisa diterima oleh bayi yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan ideal. Menyusui dengan asi eksklusif juga memiliki manfaat yang tidak kalah penting dan menguntungkan bagi seorang ibu yang memberikan asi eksklusif kepada bayinya. berikut manfaat-manfaat menyusui bagi seorang ibu.

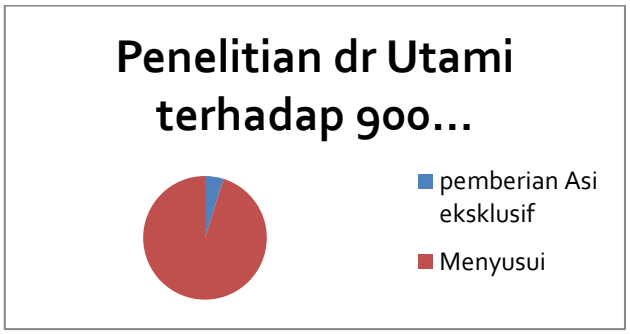
- Menyusui dapat mengokohkan ikatan batin antara ibu dengan bayi, pada saat ibu memberikan asi seorang ibu lebih mampu mengekspresikan perasaan terdalamnya pada bayi
- Menyusui dapat melangsingkan tubuh, seorang ibu saat menyusui lemak yang tertimbun selama hamil akan terambil oleh sang bayi dengan demikian berat tubuh seorang ibu akan cepat berkurang.
- Menyusui juga bisa menjadi metode KB alamiah yang sifatnya sementara dan murah, serta menyusui merupakan alat kontrasepsi yang aman, murah dan cukup berhasil. Selama ibu memberikan asi ekslusifseorang ibu tidak haid 98% tidak akan hamil pada 6 bulan pertama setelah melahirkan dan 96% tidak akan hamil sampai bayi berumur 12 bulan. (dr. Utami Roesli,SpA.,MBA.,CIMI : Mengenal Asi Eksklusif)
- Pola hidup ibu yang memberikan asi eksklusif akan lebih disiplin dan manajemen waktu akan lebih teratur.
- Ibu lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan bayinya, mengingat bayi tercinta dalam pelukannya harus tetap sehat maka ibu semakin peduli terhadap kebersihan serta kesehatan diri dan lingkungannya.
- Mengecilkan rahim, kadar oksitosin ibu menyusui meningkat akan sangat membantu rahim kembali ke ukuran sebelum hamil. Proses pengecilan ini akan lebih cepat dibandingkan ibu yang tidak menyusui.
- Mengurangi terjadinya anemia.

- Memberikan kepuasan bagi ibu yang memberikan asi eksklusif pada bayinya serta kebahagian dan kebanggaan yang mendalam.
- Mampu mengurangi resiko berbagai penyakit seperti osteoporosis, kangker payudara, dan tekanan darah tinggi.
- Penghematan biyaya karena tidak harus membeli susu formula.

Butir butir diatas manjelaskan bahwa banyak sekali manfaat menyusui dengan asi eksklusif yang bisa dimanfaatkan oleh seorang ibu, serta menyusui dengan asi eksklusif juga seorang ibu sedang menciptakan generasi bangsa yang berkualitas dan awal mula hidup sehat. Meskipun banyak sekali manfaat asi eksklusif dan manfaat menyusui dengan asi eksklusif bagi seorang ibu. Akan tetapi masih saja ada hambatan seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif pada bayinya. Seharusnya seorang ibu yang sedang memberikan asi eksklusif tidak ada hambatan-hambatan seorang ibu untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya, banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan oleh ibu maupun bayi yang di berikan asi ekskluif, serta seorang ibu telah memberikan hak seorang bayi untuk mendapatkan asi eksklusif untuk membentu tumbuh kembang seorang bayi secara ideal, awal mula hidup sehat dan sekaligus ungkapan kasih sayang seorang ibu pada bayinya.

## II.6 Analisis Masalah

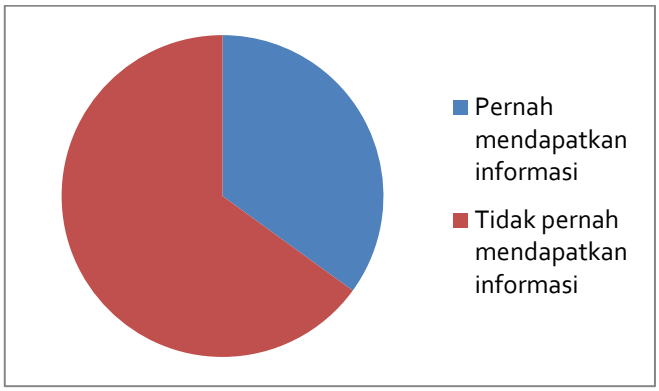
dr Utami (2000) dari penelitian terhadap 900 responden di sekitar jabodetabek (1995) diperoleh fakta bahwa yang dapat memberikan asi ekslusif selama 4 bulan hanya sekitar 5%, padahal 98 % ibu-ibu tersebut menyusui.




Grafik II. 2 Penelitian dr Utami

Sumber : Buku Asi Eksklusif dr Utami roesli

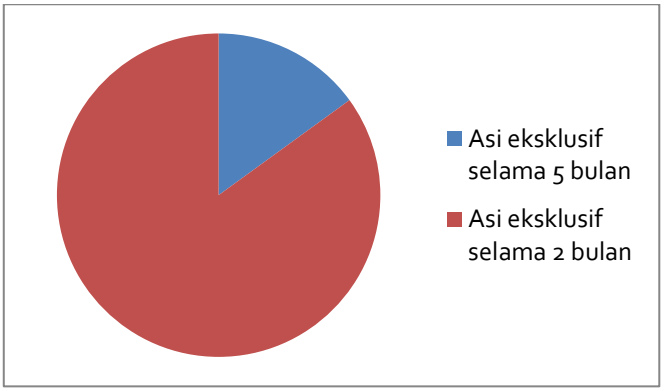
Dari 37,9% ibu-ibu tersebut tidak pernah mendapatkan informasi khusus tentang asi ekskluif, sedangkan 70,4% ibu tak pernah mendengar informasi tentang asi eksklusif (h.2).




Grafik II. 3 Informasi asi eksklusif

Sumber : Buku Asi Eksklusif dr Utami roesli

Nurheti Yuliarti (2007) "Penelitian Senta Laktasari Indonesia mencatat berdasarkan survey demografi dan kesehatan indonesia 2002-2003 hanya 15% ibu yang memberikan Asi ekslusif selama 5 bulan, di indonesia rata-rata ibu memberikan asi eksklusif hanya 2 bulan dan pada saat bersamaan pemberian susu formula meningkat tiga kali lipat(h.1).




Gafik II.4 Penelitian laktasari

Sumber : Panduan pintar merawat bayi dan balita

Menurut Robin Lim bahwa di Amerika 50% bayi meninggal karena tidak diberika asi eksklusi dan di belanda 0% bayi meninggal karena diberikan asi secara eksklusif.

Data analisis yang dilakukan dr utami dan senta laktasari indonesia peneliti mendapatkannya melalui buku tentang Asi eksklusif. Jadi kesimpulan data analisis yang dilakukan bahwa masih kurangnya pemahaman seorang ibu tentang manfaat asi eksklusif dan manfaat menyusui asi eksklusif.

Sebenarnya menyusui secara ekslusif merupakan cara pemberian makanan bayi yang alamiah. Namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi bahkan sering kali mendapatkan informasi yang salah tentang manfaat asi ekslusif. Pemahaman seorang ibu tentang manfaat asi eksklusif masih minim yang menimbulkan Kehawatiran, egoisme, kesehatan serta ketakutan, hal tersebut menjadi faktor faktor seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif kepada bayinya serta adanya mitos-mitos yang beredar dimasyarakat yang dianggap benar oleh ibu-ibu dan anggapan seorang ibu bahwa susu formula setara dengan ASI. Berikut perbandingan Asi dengan susu formula.

PERBANDINGAN ASI DAN SUSU FORMULA

| Hal yang diperbandingkan | Asi | Susu formula |
|---|---|---|
| Pencemaran bakteri | Tidak Ada | Mungkin ada |
| Zat Anti Infeksi | Banyak | Tidak ada |
| Protein kasein | 40 % | 80 % |
| Protein whey | 60 % | 20 % |
| Asam Amino Taurin | cukup untuk pertumbuhan otak | Tidak ada |
| Lemak | Ikatan panjang untuk otak | Ikatan pendek dan sedang |
| Kolestrol | Cukup untuk Pertumbuhan Otak | Tidak ada |
| Lipase untuk mencerna lemak | Ada | Tidak ada |
| Lakotsa / Gula | 7% cukup | 3 – 4 % Tidak |
| Garam | Tepat untuk | Terlalu Banyak |

| | | |
|---|---|---|
| | pertumbuhan | |
| Kalsium | 350 Tepat | 1440 terlalu banyak |
| Fosfat | 150 Tepat | 900 terlalu banyak |
| Zat besi | Jumlahnya sedikit namun diserap baik | Jumlahnya sedikit diserap tidak baik |
| Vitamin | Cukup | Tidak cukup |
| Mineral | Cukup | Diperkirakan lebih banyak |

Tabel II.1 Perbandingan asi dan susu formula

Sumber : dr. Utami Roesli.SpA.,MBA.,CIMI : Mengenal Asi ekslusif

Seharusnya seorang ibu tidak ada alasan serta hambatan lagi untuk tidak memberikan asi eksklusif pada bayinya sebab banyak sekali manfaat asi eksklusif yang bisa diterima oleh seorang ibu dan bayi serta komposisi yang terkandung di dalam asi sangat ideal.

Pemberian asi eksklusif dan tidak memberikan makanan tambahan apapun selama 6 bulan sangat cukup untuk memenuhi nutrsi serta gizi seorang bayi. dr Eveline & Nanang Djamaludin (2007:29) " WHO (World Healty Organization) mengeluarkan maklumat tentang pemberian asi ekslusif yang isinya pemberian asi eksklusif saja tanpa pemberian cairan lain, termasuk susu formula , air putih, air jeruk, air tomat, madu maupun tambahan makanan yang lain seperti pisang, bubur susu, biscuit, atau nasi tim selama enam bulan. Berikut persentase kebutuhan gizi seorang bayi.

PERSENTASE KEBUTUHAN GIZI BAYI

| Usia ( bulan ) | Persentase Kebutuhan Zat Gizi dari MP-ASI | Persentase kebutuhan Gizi dari ASI |
|---|---|---|
| 0 – 6 | 0 % | 100 % |
| ➢ 6 – 9 | 30 % – 40% | 60 % -70 % |
| 9 – 12 | 40 % - 50 % | 50% - 60 % |
| ➢ 12 | 70 % | 30 % |

Tabel II.2 Persentase kebutuhan gizi bayi

Sumber : dr. Eveline PN SpA, IBCLC & Nanang Djamaludin

### II.6.1 Hambatan Hambatan Seorang Ibu Memberikan Asi Eksklusif pada Bayinya

Banyak sekali manfaat asi eksklusif yang dirasakan oleh seorang ibu saat memberikan asi ekslusif kepada bayinya, akan tetapi seorang ibu masih memiliki Hambatan hambatan untuk memberikan Asi eksklusif pada bayinya diantaranya :

- Kekhawatiran seorang ibu memberikan asi saja tidak cukup untuk memenuhi nutrisi serta gizi bayi.
- Lebih mementingkan karir karena tuntutan ekonomi.
- Lebih mementingkan penampilan karena seorang ibu takut tubuhnya rusak apabila memberikan Asi ekslusif kepada bayinya.
- Khawatir tubuh ibunya menjadi gemuk.
- Malu menyusui di tempat umum.
- Mengklaim susu formula lebih baik dan praktis.
- Adanya mitos - mitos tentang asi eksklusif yang membuat seorang ibu menjadi kurang percaya diri untuk memberikan Asi ekslusif, dan menimbulkan ketakutan yang tidak beralasan malah membuat ibu berhenti memberikan asi eksklusif.
- Takut merasakan sakit pada saat menyusui.
- Trauma melahirkan.

### II.6.2 Mitos Mitos yang Menghambat Seorang Ibu tidak Memberikan Asi Eksklusif

Informasi yang kurang jelas dan minimnya pemahaman seorang ibu tentang Manfaat Asi ekslusif, membuat seorang ibu mempercayai mitos mitos yang beredar di masyarakat dianggap benar karena mitos tersebut ada karena dipercaya turun temurun, larangan orang tua, anjuran dan lain-lain berikut mitos mitos yang menghambat seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif kepada bayinya :

- Jika payudara kecil, maka produksi asi kecil.
- Kolustrum adalah susu basi.
- Menyusui menyebabkan payudara mengendur.
- Menyusui menyebabkan kegemukan.
- Payudara dengan puting terbenam tidak dapat menyusui.
- Asi ekslusif tidak dapat diberikan ketika ibu sedang bekerja.
- Setelah melahirkan, ibu terlalu lemah untuk dapat menyusui.
- Jika ibu sakit bayi akan tertular melalui asi.
- Dengan memompa atau memerah asi seorang ibu mengetahui berapa bayak asi yang dihasilkan oleh seorang ibu.
- Memberikan susu formula lebih peraktis dibandingkan memberikan asi
- Ibu yang kurang gizi kualitas asinya kurang baik.
- Bayi menjadi cerdas karena mengkonsumsi susu formula.
- Bayi yang baru lahir tidak dapat menyusui.
- Ibu yang banyak minum susu akan menghasilkan banyak asi.
- Pemberian asi eksklusif saja tidak cukup untuk memenuhi gizi seorang bayi.
- Jika bayi diare ibu berhenti memberikan asi eksklusif.
- Asi dapat menyebabkan alergi.

Butir - butir diatas merupakan sebagian mitos - mitos yang beredar dimasyarakat yang menghambat seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif pada bayinya. Hal ini dapat menimbulkan masalah serius dimasa depan karena dapat mengurangi generasi bangsa yang berkualias, dengan memberikan asi eksklusif seorang ibu telah membantu menciptakan generasi bangsa yang berkualitas, awal mula hidup sehat serta ungkapan kasih sayang seorang ibu yang paling dalam dengan memberikan asi eksklusif yang kaya dengan manfaat.

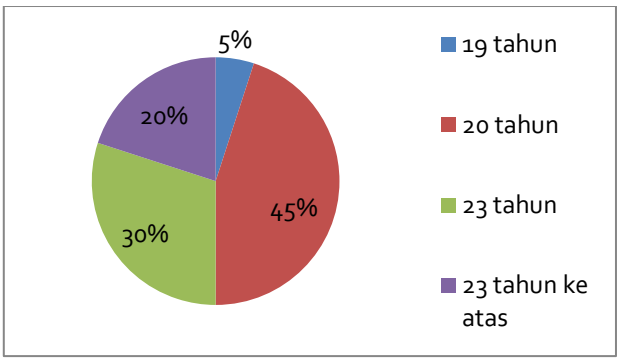
### II..6.3 Faktor Penyebab Menyebarnya Mitos Tentang Kegiatan Menyusui Terhadap Kondisi Tubuh

- Kurangnya Pemahaman seorang ibu terhadap manfaat dan pentingnya Asi eksklusif.
- Informasi yang dipercaya secara turun temurun.
- Kurangnya informasi yang jelas tentang manfaat Asi eksklusif bagi seorang ibu.

### II.6.4 Fakta Lapangan

Agar data - data yang di dapat oleh peneliti tentang manfaat asi eksklusif lebih lengkap dan objektiv, peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan angket di wilayah Padalarang kepada 100 orang ibu - ibu yang telah di rangkum menjadi beberapa kesimpulan berikut adalah hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah padalarang:

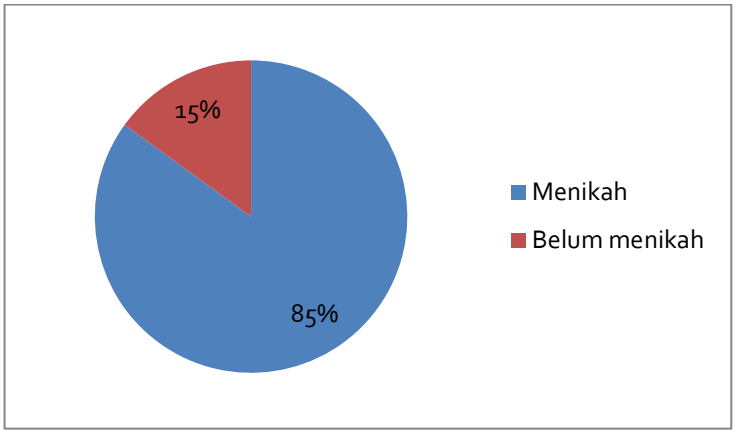
- Berapa usia ibu sekarang ?




Grafik II. 5 : Usia khalayak sasaran

Hasil penelitaian dihasilkan bahwa seoarang ibu berumur 19 tahun sebanyak 5 %, 20 tahun sebanyak 45%, 23 tahun sebanyak 30 %, umur 23 tahun ke atas 20 %. Hal ini menunjukan bahwa target audien dalam perancangan media informasi ini ibu - ibu berumur 20 tahun keatas.

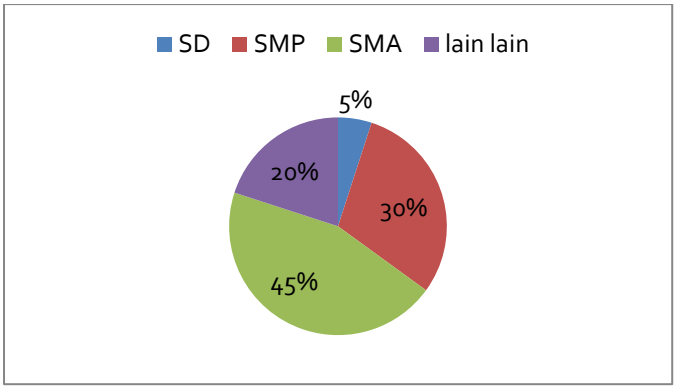
- Status ibu pernikahan?




Grafik II. 6 : Status pernikahan khalayak sasaran

Hasil penelitian bahwa 85 % responden berstatus menikah sedangkan15 % responsen berstatus belum menikah. Data ini bertujuan untuk menentukan segmentasi bahwa target audience pada perancangan media informasi yang sudah menikah dan tidak menutup kemungkinan bahwa target audience belum menikah sehingga menjadi bekal untuk pengetahuan tentang manfaat asi eksklusif ketika audience menjadi seorang ibu.

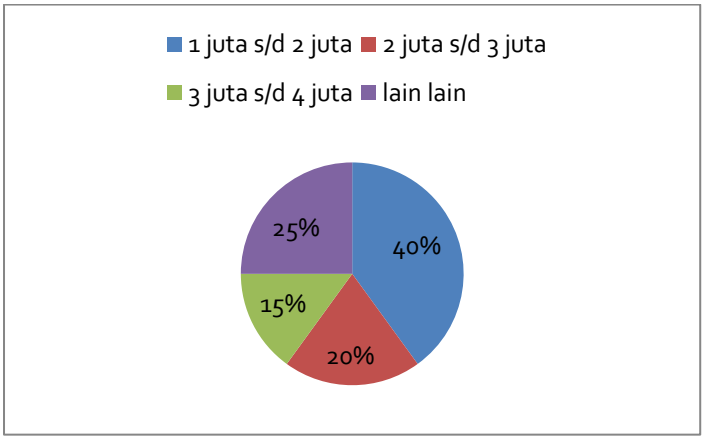
- Pendidikan Terakhir ibu ?




Grafik II. 7 : Pendidikan khalayak sasaran

Hasil penelitian dihasilkan bahwa pendidikan terakhir responden di wilayah padalarang adalah rata rata SMA. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan terakhir yang menjadi target audien adalah SMA keatas dan tidak menutup kemungkinan target audience sd,smp juga bisa menerima informasi tersebut.

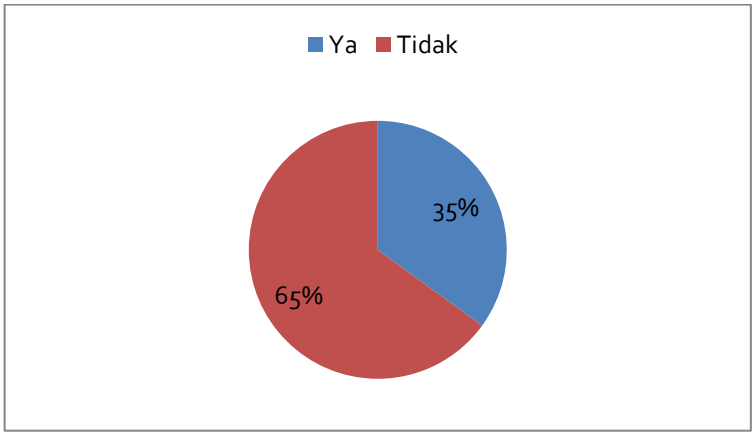
- Penghasilan seorang ibu satu bulan ?




Grafik II. 8 : Penghasilan khalayak Sasaran

Rata rata penghasilan seorang ibu di wilayah padalarang 1 juta hingga 2 juta perbulan dan peneliti melihat benda yang dimiliki oleh khalayak sasaran, hal ini untuk menentukan status ekonomi khalayak sasaran dalam perancangan kampanye mengenai manfaat asi eksklusif bagi seorang bayi dan manfaat menyusui dengan asi eksklusif bagi seorang ibu.

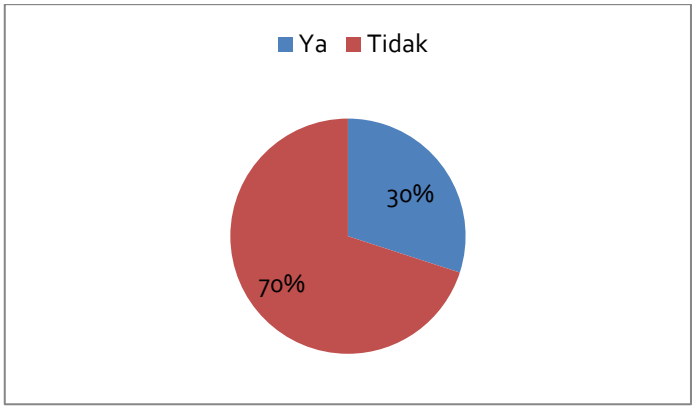
Apakah ibu tahu asi eksklusif itu apa ?




Grafik II. 9 : Asi eksklusif

Sebanyak 65 % responden menjawab bahwa seorang ibu yang sedang menyusui dan calon ibu menjawab tidak tahu apa itu asi eksklusif dan ibu-ibu sebanyak 35 % menjawab ya tahu apa itu asi eksklusif. Responden yang tidak tahu asi eksklusif menjawab bahwa asi ekslusif adalah pemberian asi selama 2 tahun, 1,5 tahun, 6 bulan dan ditambah makanan lain selain asi. jadi dapat disimpulkan bahwa target audience di wilayah padalarang kurang memahami tentang asi eksklusif.

- Apakah ibu sering mendengar informasi tentang Asi eksklusif ?



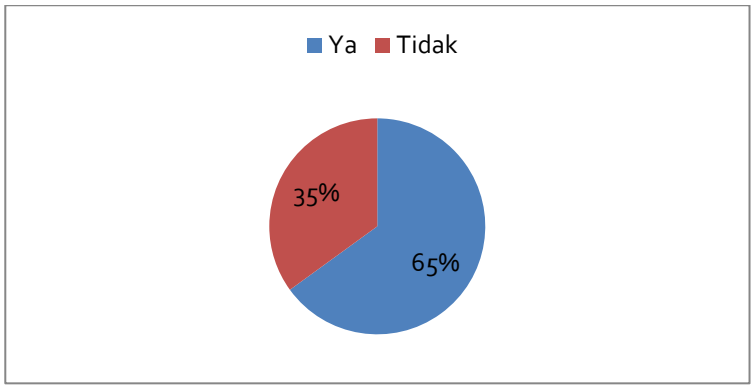

Grafik II.10 : Informasi tentang asi eksklusif

70 % responden menjawab tidak pernah mendengar informasi tentang asi eksklusif dan 30 % responden pernah mendengan tentang informasi asi eksklusif jadi kesimpulan dari penelitian ini, bahwa responden di wilayah padalarang jarang mendengar informasi tentang asi eksklusif.

- Apakah manfaat asi eksklusif bagi seorang bayi yang ibu ketahui ?

Hasil penelitian dari 100 responden rata rata seorang responden menjawab bahwa manfaat asi eksklusif yaitu untuk Kekebalan tubuh dan agar bayi lebih sehat. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa khalayak sasaran masih minim pengetahuan tentang manfaat asi eksklusif bagi seorang bayi padahan banyak sekali manfaat asi eksklusif yang bisa dirasakan oleh seorang bayi dan seorang ibu yang memberikan asi eksklusif kepada bayinya.

- Apakah ibu mempunyai hambatan pada saat memberikan asi eksklusif ?




Grafik II. 11 : Hambatan khalayak sasaran tentang asi eksklusif

Dari penelitian yang dilakukan di wilayah padalarang, bahwa 65 % responden menjawab “Ya” dan 35 % responden menjawab “Tidak”. Jadi dapat di simpulkan bahwa ibu - ibu di wilayah padalarang masih mempunyai hambatan untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya.

- Apa saja  hambatan hambatan ibu saat memberikan Asi eksklusif ?

Hasil penelitian yang di lakukan di wilayah Padalarang dengan metode wawancara, Rata - rata hambatan hambatan seorang ibu memberikan asi eksklusif di wilayah padalarang yaitu

1. Khawatir badannya menjadi gemuk
2. Harus kembali bekerja.
3. Malu menyusui di tempat umum.
4. Takut merasa sakit pada saat menyusui.
5. Takut merusak badan seorang ibu.
6. Trauma melahirkan.
7. Menganggap kandungan susu formula sama dengan Asi.

- Hal apa yang dilakukan khalayak sasaran diwaktu senggang ?

Hasil dari fakta lapangan hal yang sering dilakukan oleh khalayak sasaran yaitu menonton tv, nonton, berkumpul bersama keluarga atau berkumpul dengan khalayak sasaran yang lain serta cara berbicara khalayak sasaran menggunakan bahasa non formal.

Dari penelitian tentang manfaat asi eksklusif peneliti memilih daerah padalarang, hasil survey penelitian tentang asi eksklusif kepada calon ibu dan ibu yang sedang menyusui di daerah padalarang sebagai khalayak sasaran masih minim mendengar informasi tentang manfaat asi eksklusif serta ibu-ibu di wilayah padalarang masih minim pengetahuan tentang manfaat asi eksklusif. Kesimpulan ini didapat peneliti dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket di wilayah padalarang.

## II.7 Penyelesaian Masalah

Memberikan informasi kepada seorang ibu melalui media informasi tentang manfaat asi eksklusif bagi seorang bayi dan manfaat menyusui bagi seorang ibu melalui media yang mudah di dapat dan dipahami oleh khalak sasaran, Bertujuan untuk mematahkan mitos - mitos tentang asi eksklusif yang menjadi hambatan seorang ibu tidak memberikan Asi eksklusif, pemahaman seorang ibu bahwa susu formula lebih baik dari Asi, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab seorang ibu untuk memberikan hak seorang bayi yaitu memberikan asi eksklusif dan mengajak ibu untuk memberikan asi eksklusif karena dengan memberikan Asi eksklusif langkah awal untuk membantu menciptakan generasi yang berkualiatas, awal mula hidup sehat serta ungkapan kasih sayang seorang ibu yang paling dalam.

## II.8 Segmentasi

Setelah mengkaji data yang ada untuk mentukan khalayak sasaran agar pesan yang di sampaikan bisa dipahami dan dimengerti oleh khalayak sasaran, segmentasi khalayak sasaran dibagi menjadi tiga bagian berikut pembagian khalayak sasaran :

1. Demografis.

    - Target primer : Calon Ibu dan Ibu menyusui.
    - Target Sekunder : Ayah, orang tua.
    - Usia : 20 Keatas.
    - Pendidikan : SMA keatas.
    - Status : Menikah.
    - Sosial ekonomi : Penghasilan 1 juta keatas
    - Behavioristik : Bersifat Rasional

2. Geografis

    Dalam segi geografis target sasaran perancangan meliputi kawasan padalarang dan tidak menutup kemungkinan khalayak sasaran dari luar wilayah padalarang.

3. Psikografis

    - Cara berbicara yang sopan dan tidak menyinggung sekitar dengan menggunakan bahasa non formal.
    - Kendaraan yang sering digunakan, kendaraan umum.
    - Jalan yang dilewati Jalan raya, jalanan komplek, Pasar dan lain lain.
    - Hal yang bisa dilakukan oleh target market diwaktu senggangnya shoping, nonton tv, berbincang - bincang.